

## MENYAMBUT KEMBALI BAHASA INDONESIA DI NEGERI SENDIRI

Diskusi dalam Rangka Menyambut Bulan Bahasa 2016

Pembicaraan tentang bahasa Indonesia selama ini selalu dikerdilkan dengan meletakkannya semata dalam ruang linguistik dan kebudayaan yang kurang memikat perhatian banyak orang. Demikian pula ketika bahasa Indonesia terjepit oleh gerusan bahasa asing yang dari hari ke hari semakin merajai ruang sosial masyarakat kita (khususnya masyarakat perkotaan), perdebatan yang terjadi tidak bergerak keluar dari ruang tersebut. Padahal bahasa untuk sebuah bangsa dan negara adalah sama kedudukannya dengan kekuatan militer dan mata uang. Artinya bahasa sebagaimana kekuatan militer dan kekuatan mata uang sebuah negara, adalah benteng yang menentukan sejauh mana negara tersebut mampu berdiri kokoh ketika berhadapan dengan bangsa dan negara lain. Atau dengan kata lain bahasa adalah alat pertahanan nasional.

Dalam perspektif itulah maka diskusi ini diselenggarakan untuk mempertanyakan hal-hal yang selama ini kita abaikan, yaitu seberapa kokoh kedaulatan bahasa Indonesia untuk menjadi tiang pancang bagi masyarakatnya sendiri. Diskusi ini akan difokuskan pada persoalan-persoalan yang mempertanyakan masalah-masalah berikut ini:

1. Masihkah bahasa Indonesia menjadi tuan rumah di negeri sendiri?
2. Di mana letak peta bahasa asing dalam pola pikir masyarakat Indonesia kontemporer?
3. Bagaimana pola penggunaan bahasa asing dalam kehidupan kontemporer?
4. Saluran apa yang menjadi arus utama masuknya bahasa asing dalam kehidupan tersebut?
5. Siapa dan lembaga apa saja yang ikut meramaikan pemakaian bahasa asing?
6. Bagaimana pola pertahanan yang dimiliki oleh masyarakat kontemporer untuk menyelamatkan bahasa Indonesia?

Panelis:

1. Prof. Dr. Ing. Wardiman Djojonegoro (Mendikbud 1993-1998)
2. Jean Couteau (Pengamat Budaya Indonesia)
3. Prof. Dr. Bambang Kaswanti Purwo (Unika Atma Jaya & MLI)
4. Dr. Risa Permanadeli (Pusat Kajian Representasi Sosial)
5. Dr. Katharina E. Sukamto (Unika Atma Jaya & MLI)

Pembahas:

1. Dr. Yassir Nasanius (Unika Atma Jaya)
2. Prof. Dr. Riris Sarumpaet (Universitas Indonesia)

Peserta diskusi ini antara lain adalah pemangku kepentingan di Badan Pengembangan & Pembinaan Bahasa Kemdiknas, dosen, guru, bahasawan, budayawan, mahasiswa, serta pemerhati bahasa dan budaya.

Diskusi ini akan diselenggarakan pada:

Hari/tanggal : Kamis, 29 Oktober 2015  
Pukul : 08.00 – 15.00 WIB  
Tempat : Gedung Yustinus, lantai 14, Unika Atma Jaya  
Jl. Jend. Sudirman 51, Jakarta 12930

Rangkaian acara:

WAKTU	KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB
08.00 – 09.00	Pendaftaran	Sekretariat PKBB
09.00 – 09.15	Pembukaan, sambutan-sambutan	Kepala PKBB, Ketua MLI, Ketua LPPM
09.15 – 11.15	Panelis 1 & 2, Pembahas 1 & 2	Moderator
11.15 – 12.00	Tanya-jawab sesi 1	Moderator
12.00 – 13.00	ISHOMA	Sekretariat PKBB
13.00 – 14.30	Panelis 3, 4, & 5, Pembahas 1 & 2	Moderator
14.30 – 15.00	Tanya-jawab sesi 2	Moderator
15.00 – 15.15	Rangkuman & penutup	Moderator & Kepala PKBB